

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Literasi Wakaf Tunai Pada polis Asuransi AXA Mandiri Syariah

Berdasarkan kajian pada bab sebelumnya bahwa literasi itu adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya¹³³. Hubungan dengan wakaf tunai dan objeknya pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah adalah merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi mengenai produk wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah.

Pertanyaan awal atas hal tersebut pada pemahaman responden atas wakaf tunai, Menurut M Arfin safran wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang dalam bentuk uang tunai dan dapat dibelikan tanah atau untuk membangun sekolah¹³⁴. Bambang Kurniawan memahami wakaf tunai adalah wakaf uang bukan benda yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk umat¹³⁵, Sementara menurut pak Nasvi Branch Manager Bank Syariah Indonesia Palembang veteran¹³⁶ dan menurut Rino fajri memberikan pernyataan yang hampir sama bahwa wakaf tunai adalah menyedekahkan atau memberikan harta secara tunai dan manfaatnya kepada siapapun yang diinginkan untuk tujuan kebajikan¹³⁷.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Regional Sales Manager AXA Mandiri Syariah Palembang menjabarkan pemahaman wakaf tunai dapat diartikan sebagai penyerahan hak milik berupa uang tunai kepada

¹³³ <https://duniaperpustakaan.com/2021/01/8-pengertian-Literasi-menurut-para-ahli.html> di akses pada tanggal 19 maret 2020

¹³⁴ Wawancara M Arfin safran tanggal 17 Mei 2021

¹³⁵ Wawancara Bambang Kurniawan tanggal 17 Mei 2021

¹³⁶ Wawancara Nasvi pada tanggal 17 Mei 2021

¹³⁷ Wawancara Rino Fajri pada tanggal 17 Mei 2021

seseorang, kelompok orang, atau lembaga nadzir untuk dikelola secara produktif dengan tidak mengurangi atau menghilangkan nilai asset, sehingga dapat diambil hasil atau manfaatnya oleh orang yang membutuhkan sesuai dengan permintaan wakif yang sejalan dengan syariat Islam¹³⁸. Pemahaman wakaf tunai ini juga sama seperti yang dijelaskan Ibu Yusri rizkia sebagai Area Sales Manager yang membawahi Financial Advisor yang diletakkan diseluruh cabang Bank Syariah Indonesia¹³⁹.

Berdasarkan hasil pernyataan responden, dapat disimpulkan dan dipahami masyarakat bahwa pengertian wakaf tunai dengan beberapa pemahaman yang lebih komperhensif adalah salah satu amalan dalam Islam melalui penyaluran harta benda berupa uang tunai untuk diambil manfaatnya dan disalurkan untuk kepentingan masyarakat serta mendapatkan keberkahan pahala yang tidak terputus sampai akhirat kelak walaupun wakif sudah meninggal dunia.

Sehingga dapat dijelaskan kesimpulan pemahaman berdasarkan tabel dibawah ini kelompok pertama seluruh karyawan PT AXA Mandiri Financial Service sebagai pelaku usaha dan kelompok kedua karyawan Bank Syariah Indonesia yang dipilih karena berkaitan langsung dengan produk wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah Palembang.

¹³⁸ Wawancara Denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹³⁹ Wawancara Yusria Rizkia pada tanggal 18 Mei 2021

TABEL 4.1
PEMAHAMAN PELAKU USAHA DAN PERBANKAN DI
PALEMBANG ATAS WAKAF TUNAI

Kelompok	Deskripsi
Pertama	Wakaf Tunai adalah penyerahan hak milik berupa uang tunai kepada seseorang, kelompok orang, atau lembaga nadzir untuk dikelola secara produktif dengan tidak mengurangi atau menghilangkan nilai asset, Sehingga dapat diambil hasil atau manfaatnya oleh orang yang membutuhkan sesuai dengan permintaan wakif yang sejalan dengan syariat Islam.
Kedua	Wakaf Tunai adalah menyedekahkan atau memberikan harta yang dimiliki secara tunai kepada badan nadzir agar dapat dimanfaatkan kepada siapapun yang diinginkan untuk tujuan kemaslahatan umat.

Berbeda dari hasil pertanyaan kedua, yaitu dari sisi pemahaman atas polis asuransi syariah responden memiliki berbagai pandangan, seperti menurut Denisa arora polis asuransi Syariah adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara sejumlah orang untuk perlindungan diri dari terjadinya resiko¹⁴⁰, sedangkan menurut Yusri rizkia polis asuransi syariah adalah bantuan dana untuk menolong sesama anggota dalam menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah¹⁴¹.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemahaman nasabah tentang wakaf tunai melalui polis asuransi syariah dan penelitian terdahulu oleh Ifelda Nengsih dan Mariana Puspa Dewi yang berjudul “Strategi

¹⁴⁰ Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁴¹ Wawancara yuzri rizkia pada tanggal 18 Mei 2021

Pengelolaan Wakaf Melalui Instrument Wasiat Polis Asuransi Syariah” dengan hasil penelitian peluang pengembangan instrument wasiat wakaf ini sangat terbuka lebar dikarenakan masyarakat paham agama dan pemerintah juga membuat regulasi dan literasi mengenai wakaf yang mendukung adanya wakaf tunai, dan adanya lembaga keuangan syariah yang familiar seperti Bank syariah, membuat masyarakat mudah dikenalkan dengan asuransi syariah¹⁴². Hal ini juga menjadi kesimpulan bahwa literasi terhadap wakaf tunai pada polis asuransi berdampak luas terhadap pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat.

Penelitian lain dengan judul “Analisis Implementasi Wakaf Wasiat Polis Asuransi syariah di Lembaga Wakaf Al-Azhar Jakarta” yang dilakukan oleh Siska Lis Sulistiani dengan hasil penelitian adalah kedudukan hukum wakaf produktif melalui wakaf wasiat polis asuransi syariah menurut hukum Islam, termasuk wakaf produktif. Namun, dari sisi unsur kepemilikannya sebagai objek wakaf belum sepenuhnya dimiliki oleh wakif sehingga ini menjadikan perbedaan pendapat dikalangan ulama tentang keabsahannya, walaupun secara prinsip telah dimiliki oleh wakif, namun masih membuka ruang sengketa karena objek wakaf tersebut belum dimiliki sepenuhnya¹⁴³.

Penelitian yang dilakukan oleh siska lis sulistiani membuat peneliti ingin mengajukan pertanyaan terhadap beberapa responden mengenai pandangan wakaf tunai terhadap polis asuransi syariah, dari hasil wawancara menurut Larosa pandangan wakaf tunai yang dibangun melalui produk asuransi jiwa syariah dapat memberikan kesejahteraan untuk umat juga sangat membantu masyarakat yang ingin berwakaf

¹⁴² Ifelda Nengsih dan Mariana Puspa Dewi, “Strategi Pengelolaan Wakaf Melalui Instrument Wasiat Polis Asuransi Syariah”, 2020

¹⁴³ Siska Lis Sulistiani, Mujahid, I., & Maryandi, Y. (2016). Wakaf Polis Asuransi Perspektif Ekonomi Islam Untuk Pemberdayaan Umat.

tanpa harus mengumpulkan dana yang besar diawal¹⁴⁴. Pertanyaan yang sama dijawab oleh Wiwin sebagai Financial Advisor bahwa wakaf tunai tidak hanya bisa disalurkan melalui tanah atau bangunan, tetapi juga lewat berbagai produk keuangan syariah, salah satunya asuransi jiwa syariah. Hal ini dapat menjawab kebutuhan di dua sisi sekaligus yaitu kebutuhan perlindungan dan investasi di dunia maupun di akhirat¹⁴⁵.

Sedangkan menurut pandangan Siti komaria, wakaf tunai yang terdapat di asuransi syariah khususnya AXA Mandiri Syariah ada dua keuntungan yang melekat satu sama lain, keuntungan duniawi dan ukhrawi. Keuntungan duniawi diperoleh sebab dana yang diwakafkan itu digunakan untuk dana tolong-menolong dan kemaslahatan secara umum sehingga tercipta kesejahteraan hidup di dunia, sedangkan dari sisi ukhrawi diperoleh karena mendapatkan pahala sebagai wakif berbentuk shadaqah jariah, yang pahalanya mengalir meski telah tutup usia¹⁴⁶.

Saat ini tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengedukasi masyarakat, bahwa ada manfaat dan bentuk lain dari wakaf yaitu wakaf tunai, bukan hanya sekedar wakaf tanah dan bangunan. Hal ini disampaikan M Arfin safran pada saat wawancara bahwa tingkat literasi dan pemahaman soal wakaf tunai pada polis asuransi syariah masih belum sepenuhnya dipahami masyarakat. Strategi yang dapat dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi kepada masyarakat umum yang tidak sama sekali memiliki produk syariah karena wakaf tunai merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan Syariah di masa depan¹⁴⁷.

¹⁴⁴ Wawancara larosa pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁴⁵ Wawancara wiwin pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁴⁶ Wawancara siti komaria pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁴⁷ Wawancara M arfin safran pada tanggal 17 Mei 2021

Hal yang sama sudah dilakukan AXA Mandiri Syariah terhadap nasabah internal Bank Syariah Indonesia yang dimana karyawan AXA Mandiri Syariah ditempatkan untuk meningkatkan kegiatan polis asuransi syariah menurut hasil wawancara dengan Ibu Denisa aurora¹⁴⁸. Ibu Yusri rizkia menambahkan hal apa saja yang sudah dilakukan AXA Mandiri Syariah untuk meningkatkan kegiatan polis asuransi syariah yaitu dengan cara melakukan webinar, persentasi ke instansi dan lembaga-lembaga sosial keagamaan, sosialisasi menggunakan media promosi digitalisasi termasuk iklan-iklan yang kreatif dengan tujuan memudahkan penyampaian program wakaf tunai tersebut¹⁴⁹.

Kegiatan edukasi terhadap nasabah internal Bank Syariah Indonesia juga dilakukan oleh karyawan Bank Syariah Indonesia dengan cara mereferalkan produk wakaf tunai sesuai kebutuhan nasabah kepada Financial Advisor AXA Mandiri Syariah. Hal inilah yang membuat kegiatan wakaf tunai pada polis asuransi dapat meningkat dari tahun 2019 sejak diresmikannya produk wakaf tunai pada AXA Mandiri Syariah¹⁵⁰.

Menurut wiwin Financial Advisor yang diletakkan pada Bank Syariah Indonesia Palembang Veteran, aktivitas edukasi dan sosialisasi juga harus diikuti kerjasama PT AXA Mandiri Syariah dengan beberapa badan Nadzir yang dibawahhi Badan Wakaf Indonesia, sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan penyaluran wakaf tunai yang mampu menguntungkan dari sisi amal jariyah ketika tutup usia¹⁵¹. Sedangkan menurut pandangan Bambang kuniawan sebagai pelaku usaha dan nasabah yang memiliki produk wakaf tunai pada polis asuransi

¹⁴⁸ Wawancara Denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁴⁹ Wawancara Yusri rizkia pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁵⁰ Wawancara Wiwin pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁵¹ Wawancara wiwin pada tanggal 18 Mei 2021

AXA Mandiri Syariah dengan adanya polis asuransi AXA Mandiri Syariah ini sangat memudahkan mendapatkan fitur yang sederhana saat harus menyalurkan wakaf¹⁵².

Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah antara lain dengan memanfaatkan pengajian-pengajian di masjid, memanfaatkan media sosial, dan memanfaatkan website BWI, memaksimalkan peran Kantor Urusan Agama (KUA), memperbanyak seminar mengenai wakaf tunai, dan melibatkan stakeholder perwakafan secara proaktif dan masif hal ini disampaikan oleh Bapak Nasvi sebagai Branch Manager Bank Syariah Indonesia¹⁵³. Sedangkan Menurut Andreas strategi dan solusi untuk meningkatkan inklusi wakaf tunai pada polis asuransi antara lain dengan meningkatkan kemudahan berwakaf dengan cara melakukan wakaf hanya dengan handphone tanpa harus tatap muka, apalagi dimasa pandemi ini¹⁵⁴.

Dari hasil beberapa pandangan responden untuk wakaf tunai terhadap polis asuransi dan strategi yang sudah dilakukan untuk peningkatan wakaf tunai dapat dikatakan bahwa wakaf tunai memiliki potensi besar dari solusi pemerataan kesejahteraan di Indonesia, dimana wakaf tunai adalah pertemuan antara bisnis dan spiritual. Sehingga dapat dikatakan demikian karena perkembangan polis asuransi syariah sangat meningkat sejak di luncurkannya fitur wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah, karena melalui fitur wakaf tunai ini mengajak seluruh masyarakat mengenal dan turut berkontribusi untuk investasi akhirat yang pahalanya terus mengalir dunia dan akhirat.

¹⁵² Wawancara Bambang Kurniawan pada tanggal 17 Mei 2021

¹⁵³ Wawancara Nasvi pada tanggal 17 Mei 2021

¹⁵⁴ Wawancara andreas pada tanggal 17 Mei 2021

Penelitian terdahulu oleh Noviansyah Tri Sadewo (2018) dengan judul “*Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin)*”¹⁵⁵ dan Nahdiyatul Khaeriyah (2019) dengan judul “*Pengaruh Literasi terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang di kota semarang*”¹⁵⁶ memberikan kesimpulan bahwa literasi wakaf tunai pada asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat nasabah di asuransi syariah, karena pemahaman masyarakat bahwa wakaf uang memiliki fleksibilitas (keluwesan) dan kemaslahatan besar yang tidak dimiliki oleh benda lain.

Manfaat memiliki wakaf polis asuransi pada AXA Mandiri Syariah akan memberikan keberkahan, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi orang yang membutuhkan. selain wakaf merupakan salah satu amalan yang pahalanya akan terus mengalir meski yang melakukannya telah tutup usia. Dengan berwakaf, kita dapat mengelola keuangan dan meninggalkan aset untuk keluarga sekaligus beribadah untuk memperoleh berbagai manfaat dan hikmahnya¹⁵⁷. Memiliki wakaf tunai pada polis asuransi bisa memudahkan seseorang berwakaf tanpa harus mengeluarkan dana besar di awal, karena dengan adanya produk asuransi syariah ini seseorang bisa mencicil dan menentukan besaran wakaf yang akan diberikan¹⁵⁸.

Ibu Denisa arora menyampaikan bahwa, kehadiran fitur Wakaf selain memberikan manfaat proteksi dan perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah, namun melalui fitur wakaf, nasabah juga diberi

¹⁵⁵ Noviansyah Tri Sadewo. “*Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-amin Kantor Cabang Lampung)*”. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

¹⁵⁶ Nahdiyatul Khaeriyah. “*pengaruh Literasi terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang dikota semarang*” UIN walisongo, 2019.

¹⁵⁷ Wawancara Rino fajri pada tanggal 17 Mei 2021

¹⁵⁸ Wawancara M Arfin safran pada tanggal 18 Mei 2021

kemudahan beramal yang akan bermanfaat bagi sesama sebagai sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Hal ini tentunya selaras dengan wakaf yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum terutama bagi masyarakat yang kurang mampu¹⁵⁹.

Menurut Denisa arora menjelaskan solusi perlindungan dengan alokasi dana untuk wakaf memiliki tiga kelebihan utama yakni memberikan manfaat asuransi yang menyeluruh, memaksimalkan perencanaan keuangan yang tepat untuk memastikan manfaat perlindungan bagi keluarga/ahli waris di masa depan, serta menyediakan fitur wakaf secara sistematis untuk membantu sesama sesuai dengan prinsip syariah, strategi yang bisa diberikan yaitu AXA Mandiri Syariah bekerjasama dengan lembaga wakaf yang terpercaya di Indonesia yakni Dompot Dhuafa dan Mandiri Amal Insani untuk mengelola dan menyalurkan dana wakaf para nasabah dan menghibahkan sebagian manfaatnya untuk kesejahteraan umat, khususnya dalam inisiatif pembangunan Masjid, Rumah Sakit serta tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu¹⁶⁰.

Menurut wawancara dengan Ibu Yusri rizkia keunggulan dari fitur wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah adalah nasabah berkesempatan untuk mendapat perlindungan asuransi jiwa dan sekaligus berwakaf sebesar maksimal 45% dari santunan duka jika terjadi resiko serta 30% dari jumlah manfaat dana tunai nasabah yang dapat diwakafkan¹⁶¹. Selain dapat berwakaf, menurut wawancara dengan seluruh karyawan AXA Mandiri Syariah Palembang menjelaskan bahwa

¹⁵⁹ Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁶⁰ Wawancara Bambang Kurniawan pada tanggal 17 Mei 2021

¹⁶¹ Wawancara yusri rizkia pada tanggal 18 mei 2021

ahli waris yang ditinggalkan juga tetap dapat menerima santunan duka yang didapat dari dana tabbaru.

Menurut data yang saya dapat dari hasil wawancara dengan Ibu Denisa arora Regional Sales Manager menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pertumbuhan wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah Palembang. Fitur wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri Syariah ini dapat diperoleh nasabah dengan jalur distribusi AXA Mandiri Syariah melalui perbankan (bancassurance) di seluruh cabang Bank Syariah Mandiri yang pertanggal 1 february 2021 berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia.

GAMBAR 4.1

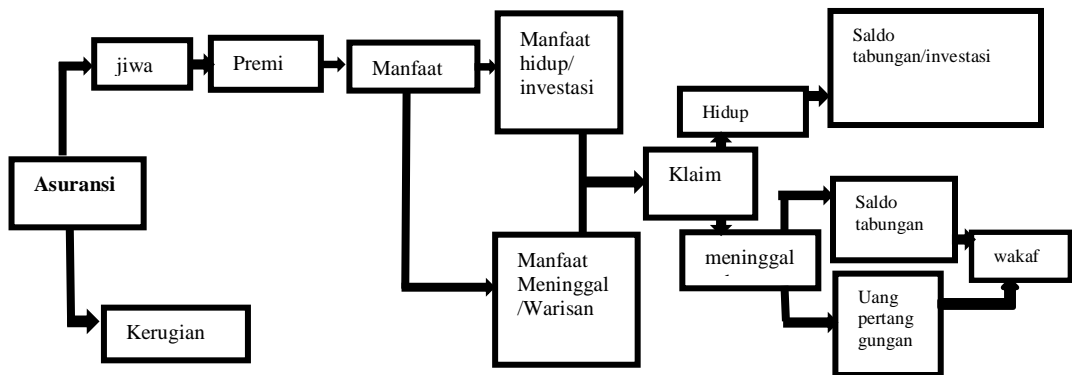


Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan jumlah polis asuransi wakaf tunai Regional BSI 3 yang meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020, dengan total polis 1173 pada tahun 2020 dan jumlah dana 10.647.080.000¹⁶². Meskipun di masa pandemi, wakaf polis masih menjadi pilihan nasabah untuk bisa berwakaf. Dengan harapan semakin banyaknya masyarakat yang teredukasi maka akan lebih banyak

¹⁶² Wawancara Yusri rizkia pada tanggal 18 Mei 2021

masyarakat Indonesia yang terlindungi dan juga berkesempatan berbagi untuk menjadi berkah baik bagi diri sendiri maupun keluarga.

GAMBAR 4.2
Alur Wakaf dalam Asuransi



Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa asuransi AXA Mandiri Syariah terdiri dari dua jenis yaitu asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Asuransi jiwa adalah asuransi atau perlindungan terhadap jiwa atau manfaat terhadap seseorang, sedangkan asuransi kerugian adalah perlindungan terhadap harta benda seperti perlindungan dari kebakaran, kehilangan, dan kecelakaan. Asuransi jiwa maupun asuransi kerugian sama-sama mewajibkan pembayaran premi guna memperoleh manfaat seperti yang telah disepakati dalam polis asuransi. Dalam kepemilikan asuransi jiwa, manfaat ada dua jenis yaitu manfaat hidup, berupa dana investasi/tabungan dan manfaat meninggal berupa warisan atau uang pertanggung gungan yang telah disepakati sejak awal, saat pembuatan polis asuransi tersebut¹⁶³.

Klaim bisa dilakukan saat nasabah masih hidup maupun saat meninggal dunia. Klaim yang bisa dilakukan saat masih hidup hanya

¹⁶³ Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

berupa saldo tabungan atau pengambilan dana investasi. Sedangkan klaim yang dilakukan saat nasabah meninggal dunia ada 2 jenis yaitu selain klaim saldo tabungan, juga klaim uang pertanggungan atau warisan, Karena uang pertanggungan atau warisan ini jumlahnya pasti, dan harus disepakati atau dibuat di awal, maka elemen inilah yang dijadikan wakaf, karena selain ada kepastian dari sisi jumlah yang diterima, nasabah juga diperbolehkan untuk menyetorkannya sebagai wakaf dengan jumlah maksimal sebesar 45% dari total uang pertanggungan, biasanya pemberian uang pertanggungan atau warisan sebagai wakaf ini telah diketahui oleh ahli waris keluarga atau sedarah sehingga tidak ada kemungkinan sengketa di kemudian hari¹⁶⁴.

Memberikan manfaat dana wakaf sebagai amal jariyah bagi penerima manfaat adalah tujuan utama diterbitkannya produk wakaf tunai pada polis asuransi. Manfaat yang berlipat itu menjadi amal jariyah wakif yang terus mengalir, meski sudah meninggal sebagai bekal di akhirat. Dana wakaf mampu membantu mewujudkan niat mulia nasabah, membantu kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu baik untuk keperluan ibadah maupun perekonomian. Berdasarkan manfaat ini lah instrument wakaf tunai pada polis asuransi dikembangkan pada PT. AXA Mandiri Financial Service yang disandingkan sebagai program pelengkap untuk produk asuransi jiwa.

Menurut Ibu denisa diketahui Peluang dan hambatan pengembangan intrument wakaf tunai pada polis asuransi AXA Mandiri syariah adalah brand AXA yang telah banyak dikenal tidak hanya oleh masyarakat Indonesia melainkan juga warga dunia merupakan salah satu peluang untuk memperkenalkan produk asuransi yang juga bisa digunakan sebagai sarana ibadah berupa wakaf. Dengan adanya

¹⁶⁴ Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

kepercayaan dari masyarakat, diharapkan penerimaan dari polis asuransi syariah meningkat sehingga kemanfaatannya bisa lebih luas lagi¹⁶⁵.

Oleh karena itu, sangat tepat apabila instrument wakaf tunai disandingkan dengan asuransi yang memang wakafnya sendiri lebih terkenal dari asuransi itu sendiri. Dengan demikian, instrument wakaf tunai akan turut mengembangkan produk dari asuransi itu sendiri. Berkembangnya lembaga keuangan syariah secara luas membuat masyarakat mulai menyadari akan pentingnya sistem ekonomi syariah, berdirinya bank-bank syariah, lembaga-lembaga ekonomi dan keuangan syariah merupakan potensi dan peluang kerjasama untuk pengembangan kesejahteraan umat Islam melalui ta'awun dan kerjasama di bidang wakaf produktif. Hal ini di anggap sebagai peluang oleh PT. AXA Mandiri Financial Service dalam menawarkan produknya ke masyarakat luas.

Berdasarkan wawancara dengan wiwin, produk wakaf polis didesain secara khusus untuk memenuhi kebutuhan investasi akhirat para wakif melalui wakaf produktif maupun wakaf keagamaan serta kegiatan sosial lainnya. Termasuklah atau ahli waris yang tercatat di polis tetaplah orang yang memiliki insurable interest (hubungan asuransi) dengan tertanggung, misalnya istri/suami, anak/orangtua, atau saudara kandung. Tapi atas persetujuan semua ahli waris, uang pertanggungan polis itu kemudian diserahkan ke lembaga sosial yang ditunjuk. Persetujuan ini dilegalkan dalam surat perjanjian yang ditandatangani semua ahli waris di hadapan notaris¹⁶⁶.

Sebagai contoh ketika seseorang melakukan ikrar wakaf polis asuransi syariah dan memiliki uang pertanggungan sebesar 500 juta.

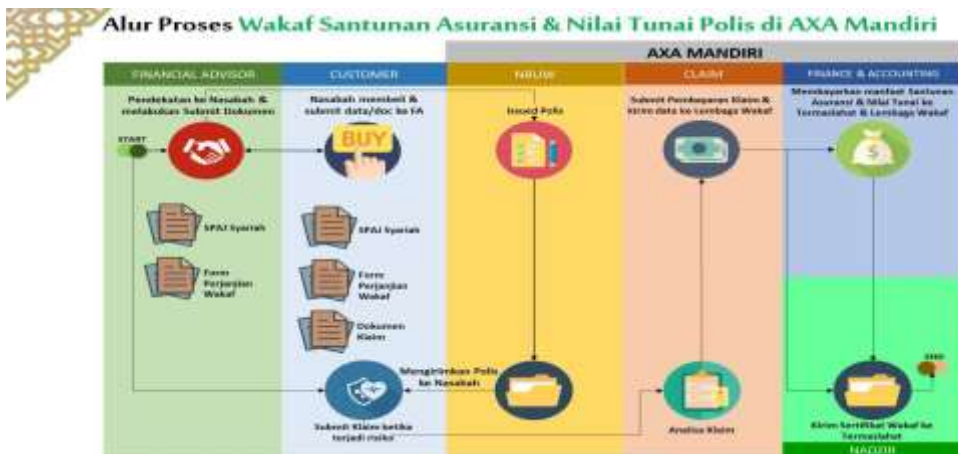
¹⁶⁵ Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁶⁶ Wawancara wiwin pada tanggal 18 Mei 2021

Artinya, jika orang tersebut meninggal dunia, kapan pun itu, uang 500 juta (+ nilai investasi, karena ini produk unit link) akan diserahkan kepada badan nadzir yang ditunjuk untuk kepentingan pendidikan dan dakwah Islam. Dapat disimpulkan untuk berwakaf senilai 500 juta seseorang tidak perlu memiliki uang 500 juta atau mengumpulkan uang hingga terkumpul sejumlah itu. Melalui polis asuransi jiwa syariah, nasabah cukup menyisihkan uang 500 ribu per bulan, dan uang 500 juta sudah siap untuk diwakafkan kapan pun ketika nasabah meninggal dunia. Inilah kelebihan wakaf polis asuransi jiwa syariah dibanding berwakaf dengan cara lainnya, padahal jika mengumpulkan sendiri uang 500 ribu tiap bulan, untuk menjadi 500 juta dibutuhkan waktu 1000 bulan atau 83 tahun.

Alur proses wakaf tunai pada polis asuransi syariah dapat dijelaskan pada gambar 4.3 dan gambar 4.5 dibawah ini:

GAMBAR 4.3



GAMBAR 4.4



Berdasarkan gambar 4.3 dan gambar 4.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketika nasabah di jelaskan dan ingin membeli polis asuransi, nasabah memberikan data/dokumen ke FA untuk mengisi form SPAJ Syariah dan form perjanjian wakaf yang akan diajukan ke NBUW
2. Pemegang polis mengisi surat permintaan asuransi jiwa Syariah (SPAJS)
3. Pemegang polis dan termaslahat (wakif) akan menandatangani form perjanjian wakaf yang isinya Pemegang polis dapat memilih dan menunjuk salah satu Lembaga wakaf mitra AXA Mandiri Syariah (Nazhir)
4. NBUW memberikan informasi hasil dari pengajuan polis, dan jika diterima polis akan dikirimkan ke nasabah melalui email.
5. Apabila peserta meninggal dunia AXA Mandiri Syariah akan mewakili wakif untuk menyerahkan dana wakaf dan melaksanakan ikrar wakaf kepada nazhir yang ditunjuk

6. Nazhir menerbitkan dan mengirim sertifikat wakaf asli ke termaslahat, dan nadzir juga mengirimkan klaim salinan sertifikat wakaf ke AXA Mandiri Syariah.

GAMBAR 4.5
Alur Dana Tabarru



Dapat dilihat dari gambar 4.5 Setiap premi yang dibayar oleh peserta, akan dimasukkan dalam rekening tabarru, yaitu kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai iuran kebajikan untuk tujuan saling tolong-menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia, atau perjanjian telah berakhir¹⁶⁷. Akad Tabarru merupakan akad yang harus melekat pada semua produk asuransi syariah¹⁶⁸.

Potensi keuangan Syariah sangat besar, mengingat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia dengan pangsa pasar keuangan syariah yang masih di bawah 5% *pertama* lebih lanjut, laporan menunjukkan potensi aset wakaf tunai per tahun mencapai lebih dari Rp 100 triliun, dengan realisasi sekitar Rp 400 miliar di tahun 2018 *kedua* masih besarnya potensi yang belum tergarap ini, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat.

¹⁶⁷ Wawancara larosa pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁶⁸ Fatwa 53\DSN MUI\III\2006

Untuk itu, seluruh pihak perlu bekerjasama melakukan edukasi dan sosialisasi agar potensi ini dapat dioptimalkan¹⁶⁹.

Dapat disimpulkan dari seluruh hasil wawancara bahwa pemahaman responden terhadap wakaf tunai pada polis asuransi Syariah meningkat, dapat dilihat dari peningkatan kenaikan polis asuransi wakaf tunai dan diikuti surplus underwriting dari tahun 2019 sebesar 1.74 miliar ke tahun 2020 sebesar 4.55 miliar¹⁷⁰.

B. Analisis Literasi Wakaf Tunai Pada Polis Asuransi AXA Mandiri Syariah Palembang dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan jawaban atas pertanyaan, apa dampak produk wakaf tunai pada polis asuransi terhadap perekonomian umat. Jawaban responden beragam, salah satunya adalah pembangunan dari hasil wakaf tunai yang disalurkan oleh PT AXA Mandiri Financial Service kepada badan nadzir yang sudah bekerjasama. seperti pembangunan rumah sakit gratis, sekolah gratis dan pesantren, karena dengan adanya pembangunan itu dilingkungan sekitar mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat yang membutuhkan sekolah gratis dan rumah sakit tanpa dipungut biaya sepeserpun, terutama dalam kondisi seperti sekarang¹⁷¹.

Jawaban menurut Denisa arora terhadap dampak perekonomian umat, yaitu adalah pada tahun 2020 AXA Mandiri Syariah mampu memberikan bantuan dana sebagian surplus underwriting atas penjualan produk asuransi syariah tahun 2019 sebesar Rp 428,6 juta. Dana tersebut akan disalurkan sebagai dana sosial melalui Badan Amil Zakat Nasional

¹⁶⁹ <https://axa-mandiri.co.id/-/unit-syariah-axa-mandiri-salurkan-sebagian-dana-surplus-underwriting-senilai-rp-876-juta-untuk-dana-sosial>

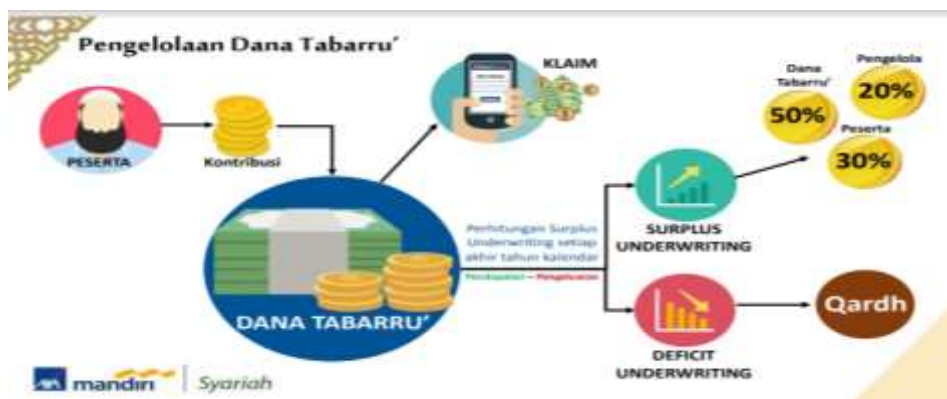
¹⁷⁰ <https://axa-mandiri.co.id/laporan-keuangan>

¹⁷¹ Wawancara Larosa pada tanggal 18 Mei 2021

(BAZNAS), dana bantuan tersebut dibagikan dalam bentuk paket sembako yang diserahkan kepada masyarakat yang sudah tidak bisa bekerja ataupun tidak memiliki penghasilan, agar mereka tetap dapat bertahan selama pandemi Covid-19, serta berupa bantuan paket logistik yang disalurkan kepada lebih dari seribu anak-anak dari keluarga kurang mampu¹⁷².

Menurut gambar 4.5 Dana surplus underwriting adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran dana tabarru untuk tahun berjalan sebagaimana ditetapkan dalam Polis. Biasanya selisih dari kontribusi para peserta asuransi syariah ke dalam dana tabarru ini didapatkan setelah dikurangi pembayaran santunan atau klaim kontribusi asuransi dan penyisihan teknis dalam satu periode tertentu¹⁷³.

GAMBAR 4.6



Berdasarkan hasil wawancara AXA Mandiri syariah melakukan kerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai wujud komitmen mempercepat peningkatan dan perluasan literasi keuangan dikalangan umat Islam. AXA Mandiri Syariah menggandeng para pendakwah untuk memberikan edukasi tentang asuransi syariah pada masyarakat, kegiatan ini akan mendorong pemahaman masyarakat

¹⁷² Wawancara denisa arora pada tanggal 18 Mei 2021

¹⁷³ Wawancara Larosa pada tanggal 18 Mei 2021

terhadap asuransi syariah, serta memberikan maslahat bagi umat dalam mendapatkan hidup yang lebih baik¹⁷⁴.

Menurut hasil penelitian lewat bantuan sosial yang bersinergi dengan berbagai pihak tersebut, perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program yang tepat sasaran. Tujuan sosial seperti pembangunan masjid dan sekolah, sebagian proyek dapat dikembangkan secara komersial, seperti perkantoran, perbelanjaan maupun juga perumahan. Sehingga secara keseluruhan, proyek-proyek wakaf akan semakin produktif karena nilai proyek terus meningkat serta secara mandiri dapat memenuhi pembiayaan dalam memajukan ekonomi dan sosial umat.

Melalui kerjasama strategis ini memberikan kesempatan kepada nasabah untuk berkontribusi saat mereka masih hidup dan membuat dampak yang signifikan kepada masyarakat melalui wakaf. Program wakaf polis asuransi memberikan kemudahan akses untuk nasabah berwakaf dan juga mendukung penetrasi asuransi syariah di Indonesia. Melalui kerjasama antara perusahaan asuransi dan nadzir, pemegang polis asuransi syariah dari AXA Mandiri Syariah kini bisa mendapatkan kemudahan untuk memiliki perlindungan asuransi jiwa yang menyeluruh, sekaligus mendapatkan ketenangan hati dan keberkahan untuk menyempurnakan ibadah melalui wakaf.

Menurut analisa peneliti terhadap pola pengembangan wakaf tunai yang dilaksanakan oleh PT. AXA Mandiri financial Service, sangat menarik untuk dikembangkan karena terdapat berbagai manfaat positif. Selain untuk pribadi nasabah yang menggunakan asuransi namun bisa menjadi amal jariyah jika sudah meninggal dunia, secara tidak langsung melalui sosialisasi gencar yang dilakukan AXA Mandiri Syariah melalui

¹⁷⁴ Wawancara wiwin pada tanggal 18 Mei 2021

agency yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia, turut menjadikan AXA sebagai agen dakwah dalam aplikasi syariah dalam lembaga keuangan menggunakan instrument wakaf polis. Dengan demikian, animo masyarakat untuk beribadah yang tujuannya untuk mendapatkan pahala sebagai sedekah jariyah makin tinggi.

Dari hasil penelitian oleh Sudirman Setiono berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa TWI (tabung wakaf Indonesia) telah banyak membuat program untuk mewujudkan keadilan sosial, seperti pembentukan rumah sakit dan sekolah yang berpotensi mengembangkan wakaf tunai untuk membangun kesejahteraan masyarakat secara luas dan berkesinambungan¹⁷⁵. Sedangkan dari hasil Gerakan sejuta wakif PT AXA Mandiri Syariah telah memproduktifkan wakaf Khadijah learning center Sukabumi, sekolah Al Bayan Mandiri Bogor, RS AKA Sri Bhawono Lampung, dan Pesantren cendikia Amanah dari dana wakaf tunai yang disalurkan oleh nasabah AXA Mandiri Syariah¹⁷⁶.

Berdasarkan hasil penelitian diatas pengelolaan wakaf tunai yang dilakukan AXA Mandiri syariah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi syariah, dimana pengelolaan wakaf tunai yang dilakukan oleh lembaga wakaf haruslah mengarah kepada pemenuhan kesejahteraan masyarakat di bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Pelayanan sosial dan pengembangan usaha kecil dan menengah.

¹⁷⁵ Sudirman Setiono. "*Manajemen Wakaf Tunai Di Tabung Wakaf Indonesia (Studi Kasus: Laporan Penelitian)*". jurnal, 2009.

¹⁷⁶ Wawancara Yusria rizkia pada tanggal 18 Mei 2021